BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian efektivitas konseling dengan terapi menggambar dalam mengurangi emosi negatif siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlishin Ciseeng-Bogor ini, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan konseling dengan terapi menggambar tidak efektif dalam mengurangi emosi negatif siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlishin Ciseeng-Bogor.

Hal ini dibuktikan dengan pengambilan keputusan hipotesis H_0 yaitu konseling dengan terapi menggambar tidak efektif dalam mengurangi emosi negatif Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlishin Ciseeng-Bogor. Pengambilan keputusan ini diberikan atas dasar nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 yaitu 2.002 lebih besar daripada nilai t_{hitung} yang didapatkan dari hasil penghitungan uji *independent sample t-test* pada nilai *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu sebesar 0.309. Hal ini menandakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata data hasil *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa pemberian *treatment* berupa terapi menggambar masih belum cukup memberikan dampak positif bagi siswa yaitu berkurangnya emosi negatif siswa kelas VIII yang pada awalnya terbilang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang cukup panjang ini, ada beberapa hal yang harus peneliti sampaikan dalam bentuk saran kepada beberapa pihak, agar penelitian ini menjadi lebih baik dan hasil dari penelitian ini dapat memberikan lebih banyak kontribusi dan manfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan sesuai dengan penelitian dan hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi para guru, dan staf pengajar lainnya di Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlishin agar tetap memperhatikan dan memantau perkembangan siswa-siswinya, memberikan kebutuhan siswa dalam mengembangkan karakter yang baik, melalui pengelolaan emosi yang baik pula. Sebab sekolah adalah salah satu lembaga yang diharapkan mampu melahirkan individu yang berkarakter serta berbudi pekerti luhur dalam segala aspek kehidupan.
2. Bagi para siswa agar senantiasa memperbaiki diri, terutama dalam mengontrol dan mengkondisikan emosi. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa yang merasa memiliki pengendalian emosi yang kurang baik untuk selalu terbuka kepada guru bimbingan konseling khususnya ataupun orang terdekat, guna menjaga agar emosi negatif bisa disalurkan dengan lebih baik.
3. Bagi para mahasiswa dan umum agar dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai penerapan terapi menggambar maupun teknik-teknik konseling lainnya guna mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu Bimbingan dan Konseling Islam. Selain itu juga diharapkan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya dapat membuahkan hasil yang lebih baik. Sehingga hasil penelitian dapat digunakan dalam rangka mengembangkan karakter-karakter dan akhlak yang baik lainnya pada anak-anak kita, siswa-siswi kita, dan siapapun untuk bekal mereka dalam menjalani kehidupan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id